

PENGAWASAN IZIN PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA OLEH DINAS KESEHATAN LAMPUNG SELATAN

MUHAMMAD THORIQ FADLURRAHMAN SAHRAJA ABSTRAK

Makanan mempunyai peranan yang sangat luas bagi kehidupan, dan kehidupan manusia tidak lepas dari kebutuhan akan makanan. Manusia dapat hidup karena mendapat asupan gizi dari makanan yang dikonsumsinya. Pada era globalisasi dan modern seperti ini banyak industri makanan dan minuman tumbuh dan berkembang di perkotaan. Salah satu industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman adalah *Home Industry*. Pasal 111 ayat (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menentukan bahwa makanan dan minuman hanya dapat diedarkan setelah mendapat izin edar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu pertama, bagaimana pelaksanaan pengawasan izin pangan industri rumah tangga oleh dinas Kesehatan lampung selatan dan kedua, Bagaimana tanggung jawab pelaku usaha industri rumah tangga pangan terhadap pangan yang diedarkannya.

Skripsi ini merupakan penelitian yang dilakukan secara empiris. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan, Kepala dinas, kepala bidang dinas Kesehatan sumber daya Kesehatan, staff dinas Kesehatan, dan pelaku usaha. Selain itu, studi data penelitian juga dikumpulkan melalui studi kepustakaan memperoleh informasi yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pengawasan izin pangan industri rumah tangga oleh dinas Kesehatan lampung selatan mendapatkan dukungan dari para pelaku usaha untuk Keamanan pangan masyarakat. Pelaksanaan Pengawasan izin pangan industri rumah tangga oleh dinas Kesehatan lampung selatan.

Kata Kunci: Pengawasan, Perizinan, Industri Makanan Rumah Tangga

ABSTRACT

Food plays a very broad role in life, and human life is inseparable from the need for food. Humans can survive because of the nutrients they get from the food they consume. In today's era of globalization and modernization, many food and beverage industries are growing and developing in urban areas. One of the industries that operates in the food and beverage sector is the Home Industry. Article 111 paragraph (2) of Law Number 36 of 2009 concerning Health stipulates that food and beverages can only be distributed after obtaining circulation permits in accordance with the provisions of regulations. The research problems in this thesis are first, how is the implementation of supervision of food permits for home industry by the South Lampung Health Department and secondly, how is the responsibility of home industry food business actors towards the food they distribute.

This thesis is an empirical study. Research data was collected through in-depth interviews with the Head of Department, Head of Health Resources Department, Health Department staff, and business actors. In addition, research data studies were also collected through comprehensive literature studies. The results of the study show that the implementation of supervision of food permits for home industry by the South Lampung Health Department is supported by business actors for the public food safety. The implementation of supervision of food permits for home industry by the South Lampung Health Department.

Keywords: Supervision, Permit, Household Food Industry